

The Role Of Teachers In Building Discipline And Responsibility Character In Students Through Islamic-Based Thematic Learning

Ridho Apriyadi¹, Fisman Bedi²

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Article History:

Received: 4/11/2024

Revised: 15/12/2024

Accepted: 20/12/2024

Published: 31/12/2024

Keywords:

Thematic Learning,
Character Education,
Discipline,
Responsibility, Islamic
Values

Kata Kunci:

Pembelajaran Tematik,
Pendidikan Karakter,
Disiplin, Tanggung
Jawab, Nilai Islam

Correspondence

Address:

¹06ridho.a@gmail.com

m

Abstract:

Abstract: The purpose of this research is to examine how teachers play a role in instilling values of discipline and responsibility in students during Islamic-based thematic learning. In an increasingly complex educational world, teachers not only have to inform students but also teach the positive traits that are important for their personal and social development. This research was conducted in five Islamic elementary schools in Bandar Lampung that have implemented thematic learning based on Islamic values. This qualitative study used interviews, classroom observations, and teaching material analysis for data collection. The research results show that Islamic-based thematic learning incorporates religious values into the learning process, thereby helping to build students' discipline and responsibility. By being role models, implementing structured routines, and providing a supportive learning environment, teachers play a very important role. Furthermore, when Islamic values are incorporated into thematic lessons, students demonstrate greater responsibility and adherence to rules. This study emphasizes that character education requires a holistic approach. This approach combines daily lessons with religious principles to help students develop into disciplined and responsible individuals.

Abstrak

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab disiplin pada siswa selama pembelajaran tematik berbasis Islam. Dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks, guru tidak hanya harus memberi tahu siswa tetapi juga harus mengajarkan sifat-sifat positif yang penting untuk perkembangan pribadi dan sosial mereka. Penelitian ini dilakukan di lima sekolah dasar Islam di Bandar Lampung yang telah menerapkan pembelajaran tematik berbasis nilai-nilai keislaman. Studi kualitatif ini menggunakan wawancara, observasi kelas, dan analisis bahan ajar untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berbasis Islam memasukkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran, sehingga membantu membangun disiplin dan tanggung jawab siswa. Dengan menjadi contoh, menerapkan rutinitas terstruktur, dan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, guru memainkan peran yang sangat penting. Selain itu, ketika nilai-nilai Islam dimasukkan ke dalam pelajaran tematik, siswa menunjukkan lebih banyak tanggung jawab dan ketaatan terhadap aturan. Studi ini menekankan bahwa pendidikan karakter memerlukan pendekatan holistik. Pendekatan ini menggabungkan pelajaran sehari-hari dengan prinsip keagamaan untuk membantu siswa berkembang menjadi orang yang disiplin dan bertanggung jawab.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah pendidikan karakter, khususnya dalam konteks perkembangan generasi muda

yang dihadapkan pada tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Pendidikan bukan hanya sekedar pertukaran pengetahuan, itu juga membangun karakter siswa (Fitri Barokah, Zalia Sari, 2017). Untuk membentuk generasi yang dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat, nilai disiplin dan tanggung jawab harus ditanamkan sejak kecil. Menurut (Predi Ari Repi, Radghinal Abdullah, 2021) bahwa guru memiliki peran penting dalam mendidik siswa untuk memiliki karakter yang kuat, dengan menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya adalah pembelajaran tematik berbasis Islam.

(Ikhwan, 2018) mengatakan, bahwa pembelajaran tematik berbasis Islam adalah metode yang memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam proses pendidikan secara menyeluruh. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga memperoleh nilai-nilai agama yang terkandung dalam setiap pelajaran. Menurut (Wini, 2020), siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam situasi ini, guru bertindak sebagai fasilitator dan sekaligus memberikan contoh bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab.

Karakter disiplin merupakan komponen penting dalam perkembangan siswa karena merupakan dasar bagi keberhasilan mereka dalam belajar dan pengembangan diri. Disiplin membantu siswa mencapai tujuan akademik, mengikuti aturan, dan mengendalikan diri (Salsabila et al., 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan disiplin yang tinggi cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik. Tanggung jawab, di sisi lain, adalah prinsip yang mengajarkan siswa untuk memahami dan melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka. Dengan memiliki perspektif tanggung jawab, siswa dapat melakukan tugas-tugas mereka sendiri dan dapat diandalkan.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan berbasis Islam menekankan nilai-nilai etika, akhlak, dan keteladanan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Diharapkan bahwa pendidikan tematik yang didasarkan pada Islam dapat memberikan pengalaman belajar yang integratif di mana setiap tema pelajaran mengandung nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam Islam. Sebagai hasilnya,

siswa diharapkan dapat memahami bahwa nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab bukan hanya tuntutan sosial tetapi juga

Sehubungan dengan konsep pendidikan karakter, penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan berbasis agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana karakter siswa dibentuk. Misalnya, sebuah penelitian oleh (Ruslan & Musbaing, 2023) menemukan, bahwa menerapkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan kedisiplinan siswa. Sebuah penelitian lain oleh (Puspita & Harfiani, 2024) juga mendukung temuan ini, menyatakan bahwa jika nilai-nilai keagamaan diterapkan secara konsisten dalam pendidikan, itu dapat membentuk tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam pembelajaran tematik berbasis Islam, peran guru tidak hanya sebatas memberikan pelajaran, guru juga harus memberikan contoh hidup dan panduan moral kepada siswa mereka. Agar siswa dapat meniru perilaku yang baik, guru harus mampu menjadi teladan dalam hal disiplin dan tanggung jawab. (Nurfadhillah, 2018) mengatakan, keteladanan adalah pendekatan pendidikan yang paling efektif, karena anak-anak cenderung belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang dewasa. Oleh karena itu, guru dalam pendidikan berbasis Islam memiliki tugas yang besar untuk menjadi panutan dalam hal disiplin dan tanggung jawab.

Pembelajaran tematik memungkinkan guru untuk mengaitkan berbagai topik pelajaran dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, dalam pelajaran Matematika, guru dapat mengajarkan siswa tentang konsep kejujuran dan tanggung jawab dalam menjawab ujian, dan dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat mengajarkan siswa untuk menghargai karya orang lain sebagai bentuk tanggung jawab social (Fitrah & Kusnadi, 2022). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam setiap mata pelajaran, diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam kehidupan mereka sendiri.

Di era digital saat ini, membangun karakter disiplin dan memberi siswa tanggung jawab semakin sulit. Teknologi membuat siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, tetapi juga menghadirkan masalah baru seperti

distraksi dan perhatian yang buruk (Triyanto, 2020). Dalam situasi seperti ini, peran guru menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tetap fokus, berdisiplin, dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. Menurut (R. Hidayat, 2023), pendidikan karakter melalui pendekatan tematik Islam dapat membantu mengatasi masalah ini karena nilai-nilai agama dapat memberikan fondasi moral yang kuat.

Pembelajaran tematik berbasis Islam juga dapat meningkatkan partisipasi siswa. Siswa yang merasa nilai-nilai agama mereka dihargai dalam pelajaran cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan kelas. Ini mendukung penelitian (Syakir, 2021) yang menunjukkan bahwa memasukkan nilai-nilai agama ke dalam pelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, yang pada gilirannya dapat menyebabkan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

(Yusuf & Ahsan, 2023) mengatakan, bahwa pendekatan tematik berbasis Islam mengajarkan disiplin siswa tentang pentingnya menghargai waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu sebagai bagian dari sikap disiplin. Pendekatan ini sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mengajarkan pentingnya menghargai dan menggunakan waktu dengan baik. Ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang penting tentang kedisiplinan.

Pembentukan karakter siswa tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Dalam proses ini, guru harus tekun dan konsisten dalam menerapkan prinsip disiplin dan tanggung jawab (Intania et al., 2023). Pendidikan tematik berbasis Islam menawarkan cara yang luas untuk membangun karakter siswa karena pembelajaran ini dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam setiap aspek proses belajar mengajar. Siswa tidak hanya dididik tentang prinsip-prinsip agama secara teoretis, tetapi juga diajarkan bagaimana mereka diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik berbasis Islam juga melibatkan partisipasi orang tua dalam mendidik karakter siswa. Orang tua diharapkan dapat mengikuti nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari mereka di rumah, sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang konsisten. Untuk proses pembentukan

karakter yang berhasil dan berkelanjutan, partisipasi orang tua sangat penting (Rasyid et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran guru dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam pendidikan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran tematik berbasis Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi peran guru dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab yang diberikan kepada siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara menyeluruh pengalaman, pandangan, dan praktik guru dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada karakter. Metode ini dianggap paling cocok karena memberikan fleksibilitas dalam memahami konteks sosial dan kultural dari pembelajaran tematik berbasis Islam. Metode ini juga mencakup banyak aspek yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, seperti interaksi, nilai-nilai, dan proses pembelajaran.

Penelitian ini melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa di sekolah yang menerapkan kurikulum tematik berbasis Islam. Terdiri dari lima guru, satu kepala sekolah, dan sepuluh siswa yang dipilih secara acak. Guru yang dipilih adalah mereka yang telah mengajar selama lebih dari lima tahun dan aktif menerapkan pembelajaran tematik berbasis Islam. Kepala sekolah yang dilibatkan dan siswa yang dipilih adalah siswa kelas atas yang telah mengikuti pembelajaran tematik berbasis Islam selama minimal satu tahun.

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman

semi-terstruktur, yang memungkinkan eksplorasi lebih mendalam tentang perspektif dan pengalaman para partisipan. Untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa serta penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari, observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu, dokumen yang dianalisis termasuk kurikulum, rencana pelajaran, dan catatan kegiatan pembelajaran, yang memberikan informasi tambahan tentang penerapan nilai-nilai karakter.

Teknik analisis data dilakukan secara sistematis melalui berbagai langkah. Pertama, data diorganisasikan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan sumbernya, seperti observasi, dokumen, dan wawancara. Kemudian, data dikodekan dan dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti metode pembelajaran, penerapan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, serta masalah yang dihadapi guru. Data wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola-pola penting dalam cerita peserta. Data observasi juga dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik.

Data yang telah dianalisis diinterpretasikan untuk menemukan hubungan antara peran guru dan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran tematik berbasis Islam. Temuan ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menguraikan pola dan hubungan yang muncul. Ini memberikan gambaran yang lengkap tentang peran pembelajaran tematik berbasis Islam dalam membangun karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah guru, kepala sekolah, dan siswa dari sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum tematik berbasis Islam. Dalam proses pengembangan karakter siswa, guru tidak hanya bertindak sebagai pendidik tetapi juga bertindak sebagai teladan, pembimbing, dan pendorong. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara

menyeluruh, dan analisis dokumen. Berbagai pendekatan dan metode digunakan untuk membangun nilai-nilai Islami.

Sebagai contoh nyata dari kegiatan pembelajaran, observasi menunjukkan bahwa seorang guru mengintegrasikan nilai tanggung jawab dan disiplin saat mengajarkan tema tentang lingkungan. Untuk mempelajari tanggung jawab menjaga Bumi sebagai amanah dari Allah, guru menggunakan pendekatan diskusi kelompok. Siswa diberi tugas untuk membuat proyek kecil tentang daur ulang sampah, yang mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab atas lingkungan mereka. Guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, yang mendorong siswa untuk menjadi lebih disiplin.

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan pembelajaran tematik memungkinkan siswa mempelajari dan menginternalisasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Dengan metode ini, guru sering mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip seperti kesabaran, ketelitian, dan tanggung jawab atas tugas. Sebagai contoh, guru mengajarkan siswa tentang kewajiban menjaga Bumi, yang merupakan amanah dari Allah, selama pelajaran tematik tentang lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter, yang menyatakan bahwa siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip moral melalui pembelajaran kontekstual (Munawwaroh, 2022).

Siswa menunjukkan tingkat tanggung jawab dan kedisiplinan yang meningkat. Siswa mendapat dukungan dari guru untuk menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan kolaborasi dalam kelompok dan kerja individu. Sebagai contoh, dalam tugas kelompok tentang tema keberagaman budaya, siswa diminta untuk membuat pameran mini yang menampilkan tradisi dan adat dari berbagai daerah di Indonesia. Metode ini didukung oleh hasil yang menunjukkan bahwa tugas yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa (Bawamenewi, 2021).

Guru memainkan peran penting sebagai model bagi siswa mereka. Studi ini menemukan bahwa guru dapat membangun kepercayaan siswa jika mereka terus menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, dan integritas dalam aktivitas sehari-hari di

kelas. Seorang guru yang selalu tiba tepat waktu dan memulai kelas dengan doa bersama memberikan contoh kedisiplinan yang mudah ditiru siswa. Ini mendukung gagasan bahwa keteladanan pendidik adalah salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter siswa (Curup, 2023).

Wawancara dengan siswa dan pendidik menunjukkan bahwa pembelajaran tematik Islam berdampak pada perilaku di dalam dan di luar sekolah. Guru mengatakan siswa lebih menyadari tugas rumah tangga mereka, seperti membantu orang tua dan menyelesaikan tugas rumah tangga. Ini merupakan aplikasi langsung dari prinsip-prinsip yang diajarkan di sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai Islam memiliki peran besar dalam membentuk karakter siswa (Oktafia & Adiyono, 2023).

Hasil penelitian juga dikaitkan dengan teori pendidikan karakter, yang menekankan betapa pentingnya pembelajaran berbasis konteks untuk meningkatkan nilai-nilai moral. Pendidikan yang memasukkan nilai-nilai Islami dapat membantu mengatasi tantangan degradasi moral yang ada di era saat ini. Pandangan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat didukung oleh temuan penelitian ini (M. A. Hidayat et al., 2023).

Sebagai metode pengajaran, guru menggunakan pendekatan interaktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok. Pendekatan ini memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk belajar. Sebagai contoh, pada tema tentang kebersihan, siswa diajak untuk membuat jadwal piket kelas yang dilakukan secara bergantian. Aktivitas ini tidak hanya mengajarkan tanggung jawab tetapi juga memperkuat kerja sama di antara siswa. Metode ini didukung oleh penelitian (Arini et al., 2024), yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif yang dikombinasikan dengan nilai Islami efektif dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran tematik berbasis Islam menghadapi masalah. Untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara mendalam, beberapa guru menghadapi masalah waktu dan sumber daya. Sekolah harus diberi pelatihan dan dukungan sumber daya yang memadai untuk

mengatasi masalah ini. (Harits Al Agam & Marlia, 2024), mengatakan bahwa pelatihan berkelanjutan sangat penting bagi guru jika mereka ingin meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berbasis Islam membantu membentuk sifat disiplin dan tanggung jawab siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membuat mereka lebih bermoral dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode ini harus diadopsi oleh lebih banyak sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang luas dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting dalam membentuk disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Guru tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kedisiplinan dan tanggung jawab diterapkan dalam pembelajaran tematik ini secara kontekstual, memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis Islam menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi, termasuk dalam mengelola waktu dan mematuhi aturan. Selain itu, mereka melihat peningkatan tanggung jawab, baik di kelas maupun di luar kelas. Hal ini mendukung teori pendidikan karakter, yang mengutamakan pendekatan pembelajaran yang menyeluruh berbasis nilai. Pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik berbasis Islam akan berhasil jika ada kerja sama yang baik antara pendidik, sekolah, orang tua, dan masyarakat.

REFERENSI

Arini, Putri, M., Azzahra, N., & Lestari, W. D. (2024). Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Meningkatkan Keterampilan Kreatif dan Kolaboratif di Salah Satu SDN Kabupaten Bogor.

- Karimah Tauhid*, 3(2), 1466–1478.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11803>
- Bawamenewi, A. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa Di Sma Negeri 1 Lolofitu Moi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 235–241.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2252>
- Curup, I. (2023). Peran Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Sekolah Dasar (SD) Indra Wahyuni. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(2), 260–270.
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 152–167.
- Fitri Barokah, Zalia Sari, C. (2017). Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Repositorio Institucional Del Tecnológico de Monterrey RITEC*, 454(Ecep 2019), 5858–5868.
- Harits Al Agam, M., & Marlia, A. (2024). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 8(01), 37–47. <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11566>
- Hidayat, M. A., Syahid Kalijogo, T., Munawaroh, S., Handayani, S., Saputri, E. I., & Apriliana, N. A. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Degradasi Moral. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(1), 24.
- Hidayat, R. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa . Dalam lingkungan pendidikan Islam , pendidikan karakter bukan Islam dalam mengembangkan karakter sis. *Jurnal Agama Islam*, 3(5), 304–317.
- Ikhwan, A. (2018). Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
<https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.02.179-194>
- Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & Yulianto, A. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 629–646.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2523>
- Munawwaroh, L. (2022). Pembelajaran Tematik (Telaah Kritis Metodologi Pendidikan Islam). *QuranicEdu: Journal Of Islamic Education*, 2(1), 98–114. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu>
- Nurfadhillah. (2018). Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang. *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 56–74. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/audcendekia/article/view/108/78>
- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 1–16.
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.76>

- Predi Ari Repi, Radghinal Abdullah, S. H. (2021). Kurikulum Merdeka: Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital. *Jurnal Reflektika*, 13(1), 96–126.
- Puspita, A., & Harfiani, R. (2024). Penerapan Pembiasaan Positif Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25–38. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.425>
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Ruslan, R., & Musbaing, M. (2023). Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 331–345. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/344>
- Salsabila, A., Affifah, A. N., & Cahyati, S. Y. (2020). Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sdn Jelupang 01. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 318–333. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Syakir, A. (2021). Pola Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran Daring SMP Plus Citra Madhinatul Ilmi (CMI) Istiqamah Abstrak Religious Character Education Patterns in Online Learning for SMP Plus Citra Madhinatul Ilmi (CMI) Abstract sebagai dasar negara . *Menan*. 4(2), 478–488. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1350>
- Triyanto. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Wini. (2020). Peran Guru dalam Menangani Pelanggaran Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 02 Tembilahan Kota. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.55>
- Yusuf, N. M., & Ahsan, A. A. (2023). Gambaran Karakteristik Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 441–452. <https://jurnaldidaktika.org441>